Latihan1 123190032

Amelia Putri Christanti

9/17/2021

Variasi tipe data pada R memfasilitasi keberagaman jenis variabel data. Sebagai contoh, terdapat data yang terdiri dari sekumpulan angka dan data lain yang berisi sekumpulan karakter. Pada contoh lain, ada pula data yang berbentuk tabel maupun kumpulan (list) angka sederhana.

Dengan bantuan fungsi class, kita akan mendapatkan kemudahan dalam mendefinisikan tipe data yang kita miliki:

```
a <- 2 class(a) ## [1] "numeric"
```

Data Frames

Cara paling umum yang dapat digunakan untuk menyimpan dataset dalam R adalah dalam tipe data frame. Secara konseptual, kita dapat menganggap data frame sebagai tabel yang terdiri dari baris yang memiliki nilai pengamatan dan berbagai variabel yang didefinisikan dalam bentuk kolom. Tipe data ini sangat umum digunakan untuk dataset, karena data frame dapat menggabungkan berbagai jenis tipe data dalam satu objek.

Contoh dataset pada library(dslabs) dan pilih dataset "murders" menggunakan fungsi data:

```
library(dslabs)
data(murders)
```

Untuk memastikan bahwa dataset tersebut tipenya adalah data frame, dapat digunakan perintah berikut:

```
class(murders)

## [1] "data.frame"
```

Untuk memeriksa lebih lanjut isi dataset, dapat pula digunakan fungsi str untuk mencari tahu lebih rinci mengenai struktur suatu objek:

```
str(murders)
```

Dengan menggunakan fungsi str, dapat diketahui bahwa dataset "murders" terdiri dari 51 baris dan lima variabel: state, abb, region, population, dan total. Selanjutnya, untuk melihat contoh enam baris pertama pada dataset, dapat digunakan fungsi head:

```
head(murders)
```

```
##
          state abb region population total
## 1
        Alabama
                AL
                     South
                               4779736
                                         135
                 ΑK
                                          19
## 2
         Alaska
                      West
                                710231
        Arizona AZ
                               6392017
                                         232
## 3
                      West
## 4
       Arkansas AR
                     South
                               2915918
                                          93
## 5 California
                 CA
                      West
                              37253956
                                        1257
## 6
       Colorado CO
                      West
                               5029196
                                          65
```

Untuk analisis awal tiap variabel yang diwakili dalam bentuk kolom pada tipe data frame, dapat digunakan operator aksesor (\$) dengan cara berikut:

```
murders$population
```

```
[1]
        4779736
                  710231
                          6392017 2915918 37253956
                                                    5029196 3574097
                                                                       897934
##
##
   [9]
         601723 19687653
                          9920000
                                  1360301 1567582 12830632
                                                             6483802
                                                                     3046355
## [17]
        2853118 4339367
                          4533372
                                  1328361
                                           5773552 6547629
                                                             9883640
                                                                     5303925
  [25]
        2967297 5988927
                           989415 1826341 2700551 1316470 8791894
##
                                                                     2059179
  [33] 19378102 9535483
                           672591 11536504 3751351 3831074 12702379
                                                                     1052567
##
## [41]
        4625364
                  814180
                          6346105 25145561 2763885
                                                     625741 8001024
                                                                     6724540
## [49]
        1852994 5686986
                           563626
```

Untuk mengetahui nama-nama dari lima variabel yang dapat dievaluasi menggunakan operator aksesor, sebelumnya, melalui fungsi str, telah kita ketahui bahwa variabel yang dimiliki dataset adalah: state, abb, region, population, dan total. Sebagai alternatif, terdapat pula fungsi name, yang dapat digunakan seperti contoh dibawah ini:

```
names(murders)

## [1] "state" "abb" "region" "population" "total"
```

Vector: Numeric, character, dan logical

Untuk mengidentifikasi banyaknya entri dalam suatu vector dapat digunakan fungsi length seperti contoh berikut:

```
length(murders$population)
```

```
## [1] 51
```

Vector khusus ini bertipe numeric karena populasi terdiri dari data-data angka:

```
class(murders$population)
```

```
## [1] "numeric"
```

Vector juga dapat digunakan untuk menyimpan string dengan tipe character, Sebagai contoh nama negara pada dataset "murders":

```
class(murders$state)
```

```
## [1] "character"
```

Jenis vector penting lainnya adalah logical yang nilainya berupa TRUE atau FALSE

```
z <- 3 == 2
z
```

```
## [1] FALSE
```

```
class(z)
```

```
## [1] "logical"
```

Factors

Dalam dataset "murders", variabel state yang berisi data karakter bukan bertipe vector character, namun, tipe datanya adalah factor:

```
class(murders$region)

## [1] "factor"
```

Faktor berguna untuk menyimpan data kategorikal. Dapat dilihat, bahwa hanya terdapat 4 wilayah pada variabel state. Untuk melihat jumlah kategori yang dimiliki oleh variabel dengan tipe data factor dapat digunakan fungsi level:

```
levels(murders$region)

## [1] "Northeast" "South" "North Central" "West"
```

List

Data frame merupakan sekumpulan list yang memiliki kelas yang berbeda-beda. Sama halnya dengan data frame, analisis list dapat dilakukan dengan menggunakan operator aksesor (\$) dan dua kurung siku ([[).

Matriks

Matriks merupakan tipe data yang mirip dengan data frame karena keduanya memiliki dua dimensi, yaitu: baris dan kolom. Namun, sama halnya dengan tipe data vector numerik, karakter dan logis, entri dalam matriks harus terdiri dari jenis vector yang sama. Dalam hal ini, data frame dapat dikatakan sebagai tipe data yang paling cocok untuk menyimpan data, karena kita dapat memiliki karakter, faktor, dan angka sekaligus dalam satu data frame. Namun matriks memiliki satu keunggulan yang tidak dimiliki oleh tipe data frame: pada matriks dapat dilakukan operasi aljabar.

Untuk mendefinisikan matriks, dapat digunakan fungsi matrix dengan mendefinisikan pula argumen berupa jumlah baris dan kolom yang diinginkan.

```
mat <- matrix(1:12, 4, 3)
mat</pre>
```

```
## [,1] [,2] [,3]
## [1,] 1 5 9
## [2,] 2 6 10
## [3,] 3 7 11
## [4,] 4 8 12
```

Untuk mengakses entri tertentu dalam matriks, dapat digunakan tanda kurung siku ([). Sebagai contoh, kita akan menampilkan data pada baris kedua, kolom ketiga, menggunakan:

```
mat[2,3]
```

```
## [1] 10
```